

BAB III METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien atau Keluarga

Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan studi dokumentasi yang dilakukan pada tanggal 09 Februari 2025 pada pukul 17.00 WITA. Data yang digunakan didapatkan dari dokumentasi ibu pada buku KIA.

1. Data Subjektif

a. Identitas

	Ibu	Bapak
Nama	: “GA”	“FD”
Umur	: 20 Tahun	21 Tahun
Suku Bangsa	: Indonesia	Indonesia
Agama	: Katholik	Katholik
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: IRT	Swasta (Housekeeper)
Penghasilan	: -	Rp 3.000.000
No. Telepon	: 085 239 101 XXX	
Jaminan Kesehatan	: BPJS Kesehatan	
Alamat Rumah	: Jln. Tukad Petanu Gang 2, Denpasar Selatan.	

b. Keluhan Utama

Ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan.

c. Riwayat Menstruasi

Ibu mengatakan pertama kali menstruasi saat berusia 13 tahun, dengan siklus haid teratur, lama menstruasi 5 – 6 hari. Pada saat menstruasi, ibu rutin mengganti pembalut 3 – 4 kali dalam sehari. Keluhan saat menstruasi hanya dismenore dan jarang timbul. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhir (HPHT) yaitu pada tanggal 25 Mei 2024 dan tafsiran persalinan (TP) pada tanggal 01 Maret 2025.

d. Riwayat Pernikahan

Ini merupakan pernikahan pertama ibu secara sah dengan lama pernikahan $\pm$ 10 bulan.

e. Riwayat Kehamilan

Ibu “GA” mengatakan ini merupakan kehamilan yang pertama dan tidak pernah mengalami keguguran. Ibu mengatakan mengalami mual muntah pada awal kehamilan dan masih dapat ditangani sendiri. Status imunisasi *Tetanus Toksoid* (TT), ibu telah mendapatkan seluruh dosis imunisasi dan berstatus T5. Pemeriksaan kehamilan yang dilakukan oleh ibu “GA” sebanyak 1 kali di Puskesmas, 2 kali di Praktik Mandiri Bidan, dan 4 kali pemeriksaan di Dokter SpOG. Adapun tabel riwayat pemeriksaan kehamilan ibu “GA” yang telah dilakukan berdasarkan buku pemeriksaan pada halaman berikut:

Tabel 4

Hasil Pemeriksaan Antenatal Ibu “GA” Berdasarkan Buku Pemeriksaan

No	Tanggal/ Tempat	Hasil Pemeriksaan	Diagnosa	Penatalaksanaan	Pemeriksa
1	2	3	4	5	6
1.	24-08- 2024/ Praktik Mandiri Bidan	S: Ibu mengeluh telat haid dan merasa mual O: PPTes: + TB: 150 cm BB: 48 kg Lila: 25 cm IMT: 21,3 TD: 120/70 mmHg TFU: 2 jari diatas simpisis Refleks Pattela: +/+ Oedema: -/-	G1P0A0 Kemungkinan Hamil 13 Minggu	1. Menginformasikan kepada ibu mengenai hasil pemeriksaan dalam keadaan normal. 2. Memberikan ibu KIE mengenai pola istirahat yang harus dipenuhi. 3. Memberikan KIE mengenai nutrisi yang harus dipenuhi selama masa kehamilan. 4. Memberikan terapi obat: - Asam Folat 1x400 mcg (30 tablet) sesudah makan. - Vitamin B6 1x10 mg (30 tablet) sesudah makan. 1. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan USG ke dokter SpOG. 2. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 1 bulan lagi	Bidan

No	Tanggal/ Tempat	Hasil Pemeriksaan	Diagnosa	Penatalaksanaan	Pemeriksa
1	2	3	4	5	6
				atau sewaktu – waktu terdapat keluhan.	
2.	13-09- 2024/ Praktik Dokter SpOG	S: Ibu mengatakan ini melakukan pemeriksaan USG, tidak ada keluhan O: BB: 50 kg TD: 116/74 mmHg S: 36,4°C N: 82x/menit GA: 15w6d EDD: 01/03/2025 DJJ: 135x/menit	G1P0A0 UK 15 Minggu 6 Hari T/H Intrauterin	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami bahwa hasil pemeriksaan dalam batas normal. 2. Memberikan KIE pemenuhan nutrisi pada kehamilan trimester dua. 3. Memberikan KIE tanda bahaya kehamilan trimester satu. 4. Memberikan terapi obat: - Asam folat 1x400 mcg (30 tablet) pemeriksaan	Dokter SpOG
			S p O G		
3.	07-10- 2024/ Praktik Dokter		S: Ibu datang ingin melakukan		G1P0A0 UK 19 Minggu 2 Hari T/H Intrauterin

sesudah makan.

1. Menganjurkan ibu untuk
melakukan kunjungan
ulang pada 14/10/2024

atau apabila terdapat
keluhan. 1.Menginformasikan
hasil pemeriksaan kepada

ibu dan suami bahwa

hasil

D
o
k
t
e
r
S
p
O
G

No	Tanggal/ Tempat	Hasil Pemeriksaan	Diagnosa	Penatalaksanaan	Pemeriksa
1	2	3	4	5	6
		kehamilan, tidak ada keluhan. O: KU: baik Kesadaran: composmentis BB: 52 kg TD: 127/81 mmHg S: 36,7°C N: 78x/menit GA: 19w2d EDD: 02/03/2025 DJJ: 140x/menit	U t a r a	pemeriksaan dalam keadaan normal. 2. Memberikan KIE terkait tanda bahaya kehamilan trimester dua. 3. Memberikan terapi obat: - SF 1x60mg (30 tablet) sesudah makan. - Kalsium 1x500 mg (30 tablet) sesudah makan. 4. Menganjurkan ibu untuk melakukan n laboratorium. Hasil: Hb: 11,4 g/dL	
4.	06-11- 2024/ UPTD Puskesmas I Denpasar		S: Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaa		GIP0A0 UK 23 Minggu 4 Hari T/H Intrauterin

pemeriksaan laboratorium.

5. Menganjurkan ibu untuk
melakukan kunjungan ulang

pada tanggal 07/11/2024
atau apabila terdapat keluhan.

1. Menginformasikan kepada ibu

dan suami bahwa hasil

pemeriksaan dalam batas
normal.

Bidan

No	Tanggal/ Tempat	Hasil Pemeriksaan	Diagnosa	Penatalaksanaan	Pemeriksa
1	2	3	4	5	6
		Golongan darah: O ⁺ GDS: 108 mg/dL HIV: Non Reaktif Sifilis: Non Reaktif HBSAg: Non Reaktif Protein Urine: Negatif		2. Memberikan KIE nutrisi dan istirahat yang cukup. 3. Menganjurkan ibu untuk melanjutkan minum vitamin yang diberikan secara rutin. 4. Menganjurkan ibu agar rutin melakukan pemeriksaan kehamilan 1 bulan lagi atau apabila terdapat keluhan.	
5.	23-12- 2024/ Praktik Dokter SpOG	S: Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan kehamilan, tidak ada keluhan. O: KU: baik Kesadaran: composmentis BB: 54 kg TD: 110/78 mmHg S: 36,6°C GA: 30w1d EDD: 01/03/2025	G1P0A0 UK 30 Minggu 1 Hari T/H Intrauterin	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami bahwa hasil pemeriksaan dalam batas normal. 2. Memberikan KIE nutrisi dan pola istirahat. 3. Memberikan terapi obat: - SF 1x60 mg (20 tablet) sesudah makan. - Kalsium 1x500 mg (20 tablet) sesudah makan.	Dokter SpOG

No	Tanggal/ Tempat	Hasil Pemeriksaan	Diagnosa	Penatalaksanaan	Pemeriksa
1	2	3	4	5	6
		Air ketuban cukup DJJ: 134x/menit		4.Menganjurkan untuk melakukan kunjungan ulang pada 23/01/2025 atau apabila ada keluhan.	
6.	19-01- 2025/ Praktik Mandiri Bidan	S: Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan kehamilan, tidak ada keluhan. O: KU: baik Kesadaran: composmentis BB: 56 kg TD: 120/70 mmHg MCD: 28 cm TFU: pertengahan pusat - px	G1P0A0 UK 34 Minggu 1 Hari T/H Intrauterin	1. Menginformasik an kepada ibu dan suami mengenai hasil pemeriksaan dalam keadaan normal. 2. Memberikan KIE mengenai perencanaan persalinan. 3. Memberikan terapi obat: - SF 1x60 mg (20 tablet) sesudah makan. -Kalsium 1x500 mg (20 tablet) sesudah makan. -Vitamin C 1x50 mg (20 tablet) sesudah makan. 4. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 2 minggu lagi	Bidan

No	Tanggal/ Tempat	Hasil Pemeriksaan	Diagnosa	Penatalaksanaan	Pemeriksa
1	2	3	4	5	6
			DJJ: 142x/menit		atau saat vitamin sudah habis dan apabila terdapat keluhan.
7.	09-02- 2025/ Praktik Dokter SpOG	S: Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan kehamilan, tidak ada keluhan. O: KU : baik Kesadaran: composmentis BB: 58 kg TD:110/82 mmHg S: 36,8°C N: 84x/menit GA: 36w1d EDD: 02/03/2025 Presentasi kepala Air ketuba n cukup		G1P0A0 UK 36 Minggu 1 Hari T/H Intrauterine	1. Menginformasikan kepada ibu dan suami mengenai hasil pemeriksaan dalam keadaan normal. 2. Memberikan terapi obat: -SF 1x60 mg (20 tablet) sesudah makan. -Kalsium 1x500 mg (20 tablet) sesudah makan 3. Menginformasikan kepada ibu dan suami agar melaksanakan kunjungan ulang pada 24/02/2025 atau apabila terdapat keluhan.

Dok
ter

SpOG

f. Riwayat Kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi

g. Riwayat Penyakit dan Operasi

Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit yang menjadi faktor keturunan dan tidak pernah melakukan tindakan operasi apapun.

h. Data Bio-Psikososial

1) Bernafas

Ibu mengatakan tidak memiliki keluhan saat bernapas.

2) Nutrisi

Ibu makan dengan teratur tiga kali sehari dengan porsi sedang. Komposisi makanan ibu bervariasi yaitu nasi putih, daging ayam, telur atau ikan, tempe, tahu, sayur. Ibu mengonsumsi buah dan biskuit sebagai cemilan. Ibu minum air putih sebanyak 1,5 liter dalam sehari. Ibu juga rutin mengonsumsi vitamin yang telah diberikan.

3) Eliminasi

Ibu buang air kecil sebanyak 5 sampai 6 kali sehari dengan warna kuning jernih dan buang air besar sebanyak 1 sampai 2 kali dalam sehari dengan konsistensi lembek dan warna coklat.

4) Kebersihan Ibu

Ibu mandi dan menggosok gigi 2 kali sehari, keramas 2 sampai 3 kali dalam seminggu, membersihkan alat kelamin setiap selesai BAB dan BAK dari arah depan ke belakang, mengganti pakaian dalam 2 sampai 3 kali dalam sehari, selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan serta selesai melakukan aktivitas.

5) Istirahat

Ibu istirahat pada malam hari sekitar 7 sampai 8 jam dan istirahat siang sekitar 1 sampai 2 jam. Tidak ada keluhan saat beristirahat.

6) Psikososial dan Spiritual

Pada kehamilan tidak direncanakan namun ini ibu sangat mendapatkan dukungan dari suami, orang tua, mertua dan keluarga lainnya. Tidak ada kepercayaan dan budaya yang dapat membahayakan kehamilan ibu serta tidak ada kesulitan saat beribadah yang memerlukan bantuan.

7) Pengetahuan

Ibu sudah mengetahui tanda bahaya pada masa kehamilan, tanda – tanda persalinan dan proses persalinan. Ibu sudah mulai mempersiapkan persalinan dengan membuat perencanaan bersama suami yaitu telah mempersiapkan perlengkapan ibu dan bayi serta dokumen – dokumen yang diperlukan telah disiapkan dalam satu tas, ibu telah menentukan penolong persalinan yaitu bidan dan Dokter SpOG secara normal, ibu telah menentukan tempat persalinan yaitu di Praktik Mandiri Bidan Mona dan RSD Mangusada, transportasi yang digunakan ke tempat bersalin yaitu menggunakan kendaraan pribadi, saat proses persalinan ibu ingin didampingi oleh suami, untuk biaya persalinan menggunakan jaminan kesehatan BPJS dan dana pribadi, ibu belum menentukan calon pendonor darah dan alat kontrasepsi pasca persalinan.

2. Data Obyektif

Pengumpulan data obyektif didapatkan melalui pemeriksaan terakhir oleh Dokter SpOG pada tanggal 09 Februari 2025 dengan hasil pemeriksaan keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TD: 110/82 mmHg, S: 36,8°C, N: 84x/menit, BB: 58 kg, DJJ: 142x/menit. Dilakukan pemeriksaan USG dengan hasil GA:

36w1d, presentasi kepala, air ketuban cukup, EDD: 02/03/2025.

B. Diagnosis dan Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang telah diuraikan, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini adalah G1P0A0 UK 36 Minggu 1 Hari Tunggal Hidup *Intrauterine*.

Adapun beberapa masalah yang ditemukan pada ibu "GA" yaitu

- a. ibu belum melengkapi P4K yaitu bagian calon pendonor darah dan alat kontrasepsi pasca bersalin.

C. Jadwal Pengumpulan Data/Pemberian asuhan Pada Kasus

Penulis telah merencanakan beberapa kegiatan yang akan dilakukan dalam memberikan asuhan kebidanan terkait penjabaran kasus yang dimulai dari bulan Februari sampai Mei 2025, dimulai dari kegiatan pengumpulan data, penyusunan proposal, dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar proposal dan perbaikan proposal. Setelah mendapatkan izin, penulis akan segera memberikan asuhan pada Ibu "GA" dari usia kehamilan 36 minggu 1 hari sampai 42 hari masa nifas. Adapun rencana kegiatan asuhan yang akan penulis berikan pada ibu "GA" yaitu pada halaman berikut:

Tabel 5
Rencana Kegiatan Asuhan Yang Akan Diberikan

No	Rencana Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
1	Kehamilan, pada bulan Februari minggu kedua – Maret minggu pertama Tahun 2025		Memberikan asuhan kebidanan kehamilan normal i pada ibu “GA” dari usia kehamilan 36 n minggu 1 hari hingga menjelang persalinan g g u p e r t a m a t a h u n 2 Memberikan asuhan kebidanan persalinan normal dan 2 asuhan bayi baru lahir. 5
2	Persalinan, pada bulan Maret		

- | | | |
|--------------------|---|-------------------------------------|
| 1. Mengingatn | u | kelahiran anak agar tidak |
| kembali mengenai | n | mengganggu proses laktasi dan |
| tanda bahaya | t | pengasuhan anak. |
| kehamilan | u | |
| trimester III. | k | 4. Menganjurkan ibu agar melakukan |
| | m | pemeriksaan laboratorium |
| 2. Memberikan | e | trimester III. |
| KIE mengenai | n | 5. Mendampingi ibu saat |
| pentingnya | g | melaksanakan pemeriksaan |
| menentukan calon | a | kehamilan. |
| pendonor darah | t | 6. Memfasilitasi ibu dan suami |
| untuk menunjang | u | mengenai hal – hal yang masih ragu |
| proses persalinan. | r | dan ingin ditanyakan terkait masa |
| | j | kehamilan dan proses persalinan. |
| 3. Memberikan | a | 7. Melakukan evaluasi terkait hasil |
| KIE dan | r | asuhan yang telah diberikan. |
| membantu ibu dan | a | |
| suami | k | KALA I |
| menentukan KB | | 1. Mendampingi ibu saat proses |
| pasca persalinan | | persalinan. |
-

No	Rencana Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			2. Memberikan ibu dukungan emosional selama proses persalinan. 3. Menganjurkan ibu agar tetap memenuhi kebutuhan nutrisi dengan makan dan minum agar ibu memiliki tenaga selama proses persalinan. 4. Menganjurkan ibu agar tidak menahan keinginan untuk buang air. 5. Mengajarkan ibu teknik relaksasi saat persalinan dengan menerapkan asuhan komplementer yaitu dengan mengatur napas dalam dan menggunakan aromaterapi lavender untuk mengurangi nyeri persalinan yang dirasakan. 6. Memantau kemajuan persalinan, kesejahteraan ibu dan janin melalui partograf. KALA II 1. Memfasilitasi ibu dalam memilih posisi persalinan. 2. Menerapkan standar pencegahan infeksi selama proses persalinan. 3. Menganjurkan suami agar tetap mendampingi istri selama proses persalinan. 4. Membantu proses persalinan sesuai

dengan 60 langkah APN bersama

No	Rencana Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			tenaga kesehatan tempat ibu bersalin. KALA III 1. Melakukan pemeriksaan uterus untuk memastikan tidak ada janin kedua. 2. Melakukan penyuntikan oksitosin 10 IU secara intramuskular pada lateral paha ibu. 3. Melakukan penegangan tali pusat terkendali. 4. Melakukan massase fundus uteri setelah plasenta lahir. KALA IV 1. Memantau keadaan umum ibu dan tanda – tanda vital selama 2 jam pertama setelah persalinan. 2. Melakukan pemantauan Kala IV yang meliputi TFU, kontraksi uterus, kandung kemih, jumlah pendarahan. 3. Mengajarkan ibu dan suami untuk melakukan massase fundus uteri dan menilai kontraksi uterus. 4. Membimbing ibu cara menyusui dan menganjurkan suami dan keluarga agar tetap mendampingi ibu dan bayi.

BAYI BARU LAHIR

1. Penilaian segera bayi baru lahir.
2. Menjaga kehangatan bayi.
3. Melakukan IMD.

No	Rencana Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			4. Melakukan pemeriksaan fisik bayi baru lahir. 5. Melakukan perawatan tali pusat. 6. Memberikan suntikan vitamin K dan salep mata. 7. Memberikan imunisasi Hb0 setelah 1 jam pemberian suntikan vitamin K.
3	Nifas hari ke -1 sampai hari ke – 2 <i>postpartum</i> , pada bulan Maret minggu pertama tahun 2025	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas 6 jam sampai 48 jam (KF 1) dan asuhan kebidanan pada neonatus 6 – 48 jam (KN 1)	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas 6 jam – 48 jam (KF 1) 1. Melakukan observasi terkait tanda – tanda vital ibu 2. Melakukan pemantauan terkait trias nifas yaitu involusi, lokhea, laktasi. 3. Membantu memberikan obat pasca persalinan kepada ibu dan pemberian vitamin A 200.000 IU sebanyak dua kali yaitu satu kapsul saat setelah persalinan dan kapsul kedua saat 24 jam setelah pemberian kapsul pertama. 4. Menginformasikan kepada ibu mengenai tanda bahaya pada masa nifas. 5. Memberikan KIE kepada ibu mengenai senam kegel. 6. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pijat SPEOS untuk membantu kelancaran produksi ASI dan pengeluaran ASI.

7. Memberikan KIE kepada ibu

No	Rencana Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			terkait tanda bahaya pada bayi baru lahir. 8. Mengajarkan ibu cara merawat tali pusat, memandikan bayi, menjaga kehangatan bayi, dan cara menyusui bayinya. 9. Memberikan informasi mengenai ASI eksklusif serta menganjurkan ibu agar menyusui secara on demand. 10. Melakukan evaluasi terkait asuhan yang telah diberikan. Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus 6 – 48 jam (KN 1) 1. Menjaga kehangatan bayi. 2. Memandikan bayi. 3. Melakukan perawatan tali pusat dan memeriksa adanya tanda infeksi. 4. Memeriksa tanda bahaya neonatus seperti tidak mau menyusu, demam, merintih atau menangis terus – menerus. 5. Memberikan ASI eksklusif secara on demand. 6. Melakukan evaluasi terkait hasil asuhan yang berikan.
4	Nifas hari ke – 3 sampai ke – 7		<i>p</i> <i>o</i> <i>stpartum</i>, pada

bulan Maret minggu pertama	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas hari ke 3 sampai hari ke – 7 (KF 2)	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas hari ke – 3 sampai ke – 7 (KF 2) 1. Melakukan pemeriksaan tanda – tanda vital meliputi tekanan darah,
-------------------------------	---	--

No	Rencana Waktu	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
	Kunjungan		
1	2	3	4
	sampai minggu kedua tahun 2025	dan asuhan kebidanan pada neonatus hari ke – 3 sampai hari ke – 7 (KN 2)	nadi, suhu, dan respirasi. 2. Melakukan pemeriksaan trias nifas yang meliputi involusi uteri, lokhea, dan laktasi. 3. Mengajarkan ibu perawatan payudara. 4. Mengevaluasi dan mengajarkan ibu cara menyusui bayi dengan benar dan mengajarkan perawatan payudara. 5. Mengingatkan ibu mengenai KB pasca persalinan. 6. Memberikan KIE dan mengajarkan ibu melakukan senam kegel. 7. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pijat SPEOS untuk membantu kelancaran produksi ASI dan pengeluaran ASI. 8. Melakukan evaluasi terkait asuhan yang telah diberikan. Memberikan asuhan pada neonatus hari ke – 3 sampai hari ke – 7 (KN 2) 1. Menjaga kehangatan bayi. 2. Memandikan bayi. 3. Memantau keadaan umum bayi. 4. Memantau peningkatan berat badan bayi. 5. Melakukan perawatan tali pusat dan memeriksa adanya tanda

infeksi.

6. Memeriksa tanda bahaya neonatus

No	Rencana Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			seperti tidak mau menyusui, demam, merintih atau menangis terus – menerus.
			7. Mengajarkan dan membantu ibu melakukan pijat bayi.
			8. Memberikan ASI eksklusif secara on demand.
			9. Melakukan evaluasi terkait hasil asuhan yang diberikan.
5	Nifas hari – 8 sampai hari ke – 28 <i>postpartum</i> , pada bulan Maret minggu kedua sampai minggu keempat	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas hari ke – 8 sampai hari ke – 28 (KF 3) dan asuhan kebidanan pada bayi usia 8 – 28 hari (KN 3)	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas hari ke-8 sampai hari ke-28 (KF 3) 1. Melakukan pemeriksaan tanda – tanda vital meliputi tekanan darah, nadi, suhu, dan respirasi. 2. Melakukan pemeriksaan terkait trias nifas yaitu involusi uteri, lokhea, dan proses laktasi. 3. Mengingatkan kembali mengenai KB pasca persalinan untuk mengatur jarak kelahiran anak agar tidak mengganggu proses laktasi dan pengasuhan anak. 4. Mengajarkan ibu melakukan senam kegel. 5. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pijat SPEOS untuk membantu kelancaran produksi ASI dan pengeluaran ASI. 6. Melakukan evaluasi terkait asuhan yang telah diberikan. Memberikan asuhan kebidanan pada

No	Rencana Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			neonatus hari ke-8 sampai hari ke-28 bayi usia 29 hari – 42 hari

6	Nifas hari ke 29 sampai hari ke 42 <i>postpartum</i> , pada minggu keempat bulan Maret sampai minggu pertama bulan Mei tahun 2025	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas hari ke – 29 sampai hari ke – 42 (KF 4) dan asuhan kebidanan pada
---	---	--

(KN 3)	M	nifas hari ke-29 sampai hari ke-42 hari
1. Menjaga kehangatan bayi.	e	(KF 4)
2. Memantau keadaan umum bayi.	m	1. Melakukan pemeriksaan tanda –
3. Memantau	b	tanda vital meliputi tekanan darah,
peningkatan berat	e	nadi, suhu, dan respirasi.
badan bayi.	r	2. Melakukan pemeriksaan trias nifas
4. Mengevaluasi ibu	i	yaitu involusi uteri, lokhea, dan
mengenai cara	k	proses laktasi.
melakukan	a	3. Mengajarkan kembali cara
perawatan bayi dan	n	
cara menyusui.	a	
5. Memeriksa tanda	s	
bahaya neonatus	u	
seperti tidak	h	
mau menyusui,	a	
demam, merintih	n	
atau menangis	k	
terus – menerus.	e	
6. Mengajarkan dan	b	
membantu ibu	i	
melakukan pijat	d	
bayi.	a	
7. Memberikan ASI	n	
eksklusif secara on	a	
demand.	n	
8. Memberikan	p	
KIE pada ibu dan	a	
suami terkait	d	
jadwal imunisasi	a	
BCG dan Polio 1.		
9. Melakukan	a	
evaluasi terkait	i	
hasil asuhan yang	b	
berikan.	u	

No	Rencana Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			melakukan senam kegel. 4. Mengingatkan ibu terkait KB pasca persalinan dan mendukung keputusan ibu dan suami mengenai pilihan alat kontrasepsi. 5. Membantu ibu melakukan senam kegel. 6. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pijat SPEOS untuk membantu kelancaran produksi ASI dan pengeluaran ASI. 7. Melakukan evaluasi terkait asuhan yang telah diberikan. Memberikan asuhan kebidanan pada bayi usia 29 – 42 hari 1. Memantau tumbuh kembang bayi seperti penambahan berat badan, panjang badan, mengukur lingkar kepala. 2. Memeriksa tanda bahaya pada bayi. 3. Memantau pemenuhan ASI bayi. 4. Memfasilitasi dan membantu ibu dalam melakukan pijat bayi. 5. Memberikan KIE mengenai jadwal imunisasi berikutnya. 6. Melakukan evaluasi terkait asuhan yang telah diberikan.

